

Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangan Melalui Sistem Informasi Pemetaan Potensi Desa (SIPENA)

Jantianus¹, Khairul², Dameia Naibaho³, Rini Indahwati⁴, Rosmaida Tambun⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Polietnik Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email Address:

jantianus@polmed.ac.id , Khairul.1963051@polmed.ac.id, [Dameria Naibaho@pomed.ac.id](mailto:Dameria_Naibaho@pomed.ac.id), riniindahwati@polmed.ac.id, rosmaidatambun@polmed.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Received: 27 Mei 2025 Revised: 29 Juni 2025 Accepted: 30 Juni 2025 Published: 30 Juni 2025</p>	<p>To enhance the rural economy, it is essential to conduct a thorough mapping of the existing economic potential. In the case of Nangbelawan Village, primary data was collected through interviews and direct observation of local resources. All collected data was then integrated into a digital platform via the website pesikap-nangbelawan.com. This platform provides accessible information for users regarding the village's economic assets, including agriculture, livestock, fisheries, tourism, and liquid organic fertilizer production. Nangbelawan benefits from fertile natural resources, adequate rainfall, accessible agricultural markets, and a sufficient labor force. However, the limited capacity of human resources remains a significant challenge in maximizing this potential. The village's main economic strengths lie in carrot cultivation and cattle farming. These sectors are synergistic, as carrot waste can be utilized as cattle feed. By using pesikap-nangbelawan.com to map and present these potentials, new opportunities for rural economic development can be identified. Looking ahead, this initiative aims to evolve into a model platform for other villages across North Sumatra to support the identification and development of their respective economic potentials.</p> <p><i>Keywords: Mapping, Potential, Information, Development</i></p>
	A B S T R A K
	<p>Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, perlu dilakukan pemetaan potensi ekonomi yang tersedia. Pengumpulan data primer mengenai potensi ekonomi desa, yaitu di Nangbelawan dilakukan dengan wawancara dengan mitra, meninjau langsung potensi-potensi yang tersedia. Dari keseluruhan data dan informasi yang terkumpul di integrasi dalam suatu sistem website: pesikap-nangbelawan.com. Informasi yang dibutuhkan user tentang potensi ekonomi desa dapat diperoleh, antara lain, perikanan, peternakan, perikanan, pariwisata, dan pupuk organik cair. Sumber daya alam yang cukup subur, curahan hujan cukup, pemasaran hasil pertanian yang mudah, sumber tenaga kerja yang potensial merupakan kekuatan dari desa Nangbelawan, namun SDM masih sangat lemah dalam pemanfaatan potensi yang tersedia. Potensi ekonomi yang menjadi andalan di desa Nangbelawan adalah pertanian wortel dan peternakan sapi. Potensi peternakan sangat mendukung karena limbah pertanian wortel dapat dimanfaatkan untuk makanan ternak sapi. Dengan melakukan pemetaan potensi ekonomi desa melalui website pesikap-nangbelawan.com dapat digali pengembangan ekonomi desa yang dapat dikembangkan. Kedepan penelitian ini akan dikembangkan agar website pesikap-nangbelawan.com dapat dimanfaatkan sebagai patron bagi setiap desa yang ada di Sumatera Utara dalam menggali dan mengembangkan potensi ekonomi desa masing-masing.</p> <p>Kata Kunci: Pemetaan, Potensi, Informasi, Pengembangan</p>

INTRODUCTION

Tri Dharma Perguruan Tinggi mengamanatkan kepada setiap dosen yang ada di Perguruan Tinggi untuk melaksanakan tugas mengajar, meneliti dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga unsur dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi ini akan selalu berkaitan. Dalam proses pengajaran, temuan-temuan dalam hasil penelitian dan pengabdian langsung ke masyarakat dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran yang akan memperkaya proses diskusi di kelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tri darma yang tak terpisahkan di dalam perguruan tinggi.

Munculnya Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang Desa, memunculkan desa sebagai fokus penelitian dan pengabdian yang menarik. Dengan adanya perhatian lebih pemerintah terhadap pembangunan desa, mengakibatkan peran akademisi sangat diperlukan di desa. Akademisi dapat melakukan penelitian-penelitian untuk memunculkan solusi atas permasalahan desa, juga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Akademisi juga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud yang lebih realistis untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terdapat di pedesaan.

Pedesaan dengan segala karakteristiknya menawarkan potensi ekonomi yang sangat beragam. Hal ini juga dapat terlihat di desa-desa yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa (<https://neglasari.desa.id/>, 2020).

Untuk memudahkan proses analisis terhadap potensi ekonomi desa dan pengembangannya, dapat dibantu dengan sebuah sistem informasi pemetaan desa binaan. Sistem informasi ini dapat menjadi basis data (database) yang menyajikan kondisi desa, potensi desa dan permasalahan desa yang menjadi kebutuhan yang urgent saat ini. Sehingga, para dosen yang akan melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian di desa binaan dapat memperoleh informasi yang akurat dan tersedia setiap saat dan dapat diakses kapan saja.

THEORETICAL REVIEW

Pengertian Potensi Desa

Potensi desa merujuk pada seluruh sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah pedesaan, baik yang bersifat alamiah maupun yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Potensi ini dapat dioptimalkan untuk mendukung keberlangsungan hidup serta kemajuan pembangunan desa. Secara umum, potensi desa diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu potensi fisik dan potensi nonfisik.

1. Potensi Fisik

Potensi fisik meliputi sumber daya nyata yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat desa, antara lain:

- a. Tanah: Elemen vital yang menunjang aktivitas pertanian dan pemukiman.
- b. Air: Kebutuhan dasar untuk konsumsi, sanitasi, dan irigasi.
- c. Manusia: Sumber tenaga kerja lokal yang menjadi pelaku utama kegiatan ekonomi desa.
- d. Cuaca dan iklim: Faktor ekologis yang mempengaruhi pertanian dan pola kehidupan masyarakat.
- e. Ternak: Digunakan baik sebagai sumber pangan maupun tenaga kerja pertanian.

2. Potensi Nonfisik

Sementara itu, potensi nonfisik mencakup aspek sosial dan kelembagaan yang berkontribusi terhadap kehidupan sosial dan efektivitas pemerintahan desa, meliputi:

- a. Kehidupan sosial masyarakat: Nilai-nilai gotong royong menjadi fondasi kekuatan sosial dan pembangunan partisipatif.

- b. Aparatur desa: Kinerja perangkat desa berperan dalam menciptakan tata kelola yang tertib dan efisien.
- c. Lembaga sosial desa: Berfungsi sebagai penggerak partisipasi warga dalam proses pembangunan.

Hubungan Potensi Desa dengan Perkembangan Desa dan Kota

1. Desa sebagai Pemasok Bahan Mentah dan Pangan
Desa berfungsi sebagai hinterland atau wilayah penyangga bagi kota, dengan peran utama sebagai penghasil bahan pangan seperti padi, jagung, dan sayur-mayur. Selain itu, desa juga menyuplai bahan mentah untuk industri perkotaan, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari sistem ekonomi regional dan nasional.
2. Desa sebagai Sumber Tenaga Kerja
Kontribusi desa terhadap pembangunan kota juga diwujudkan melalui penyediaan tenaga kerja, khususnya dari kelompok usia produktif.
3. Desa sebagai Mitra Strategis Pembangunan Kota
Meskipun secara umum tingkat pendidikan dan teknologi di desa masih relatif rendah, pengaruh kota telah mendorong terjadinya perubahan sosial dan ekonomi di desa. Demi mengoptimalkan peran ini, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, baik melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia maupun penguatan kelembagaan lokal seperti BUUD, LSD, dan UDKP.

Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Pedesaan merupakan suatu mekanisme terstruktur yang berfungsi untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan informasi terkait kondisi, potensi, serta dinamika yang terjadi di wilayah pedesaan. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses perencanaan, pelaksanaan potensi ekonomi bisa digali semaksimal mungkin berbasis data, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan tepat sasaran.

Melalui penerapan sistem ini, informasi mengenai aspek potensi ekonomi desa, serta sumber daya lokal desa dapat terdokumentasi secara sistematis dan mudah diakses oleh pemerintah desa maupun masyarakat. Dengan demikian, Sistem Informasi Pedesaan tidak hanya menjadi alat bantu administrasi, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan transparansi pemerintahan desa, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

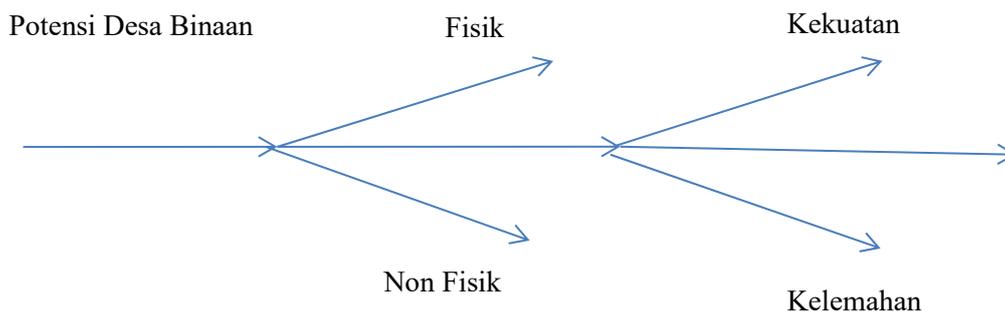
Pengelolaan informasi ini memerlukan dukungan infrastruktur teknologi, perangkat lunak yang sesuai, serta sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam pengolahan dan interpretasi data. Meski begitu, penerapan sistem ini di sejumlah desa masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, kurangnya pelatihan bagi aparatur desa, dan minimnya anggaran untuk pengembangan sistem secara berkelanjutan. Desa Nangbelawan, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara mempunyai banyak potensi ekonomi desa yang belum dikelola, belum terjamah oleh Pemerintahan Desa Nangbelawan. Desa Nangbelawan berkontribusi salah satu pemasok kebutuhan masyarakat di Kota Medan dan kota lainnya di Provinsi Sumatera Utara. Tipikal tanah pegunungan yang subur menjadikan Kabupaten Karo sebagai daerah yang kaya dengan potensi pertanian, Tidak hanya potensi pertanian, namun juga tersimpan potensi wisata desa, peternakan, perikanan dan pembuatan kompos.

Wawancara dengan Kepala Desa Nangbelawan (2024) mengungkapkan bahwa Desa Nangbelawan memiliki banyak potensi namun belum terdata dengan baik dan belum ada pusat penyimpanan atau sistem informasi yang dapat digunakan untuk melihat dan mengakses potensi Desa Nangbelawan. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi Desa Nangbelawan untuk dikenali oleh investor atau masyarakat. Walaupun desa ini sudah memiliki video profil desa di channel

Youtube ,namun belum cukup untuk menggambarkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Karena potensi desa dapat berbentuk fisik maupun non-fisik. Juga diperlukan adanya pemetaan potensi desa untuk pengembangan ekonomi desa tidak hanya pada saat ini, namun juga dimasa yang akan datang. Sistem informasi pemetaan potensi desa akan sangat bermanfaat dalam perencanaan pengembangan desa ke depannya. Juga memudahkan Perangkat Desa dan juga pemerintah setempat untuk melakukan analisis untuk pengembangan ekonomi desa. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka kami telah membuat website desa Nangbelawan yang bertajuk:“Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya Melalui Sistem Informasi Pemetaan Potensi Desa (Sipena).

METHOD

Metode penelitian digunakan berdasarkan kerangka berpikir dalam penggalian informasi dari fishbone berikut ini:



Gambar 1. Diagram Fishbone Kerangka Pemikiran Penelitian

Potensi desa merupakan segenap sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa. Setiap desa tentunya memiliki potensi fisik maupun non-fisik yang dapat menjadi kekuatan yang akan memunculkan peluang, terutama peluang pengembangan ekonomi. Namun, juga perlu disadari bahwa sebuah desa juga memiliki kelemahan yang akan menjadi tantangan dalam pembangunan desa, termasuk pembangunan ekonomi desa.

Tahapan-Tahapan

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan potensi ekonomi desa Nangbelawan yang akan bermanfaat untuk pengembangan ekonomis desa dan bermanfaat dalam perencanaan dan pengambilan Keputusan Perangkat Desa dan instansi terkait lainnya.
2. Melakukan pemetaan dan analisis kekuatan dan kelemahan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Nangbelawan
3. Memetakan dan menganalisis sumber daya apa saja yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan potensi ekonomi Desa Nangbelawan
4. Menyajikan sektoran yang dimiliki oleh Desa Nangbelawan
5. Mendesain dan melakukan uji coba terhadap sistem informasi pemetaan Potensi Ekonomi

Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Nangbelawan, Kecamatan Simpang Empat(IV), Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Adapun parameter pengukuran yang dilakukan pada subjek penelitian:

1. Potensi ekonomi Desa Nangbelawan yang akan bermanfaat untuk mendata potensi desa dalam rangka pengembangan ekonomi desa serta membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang akan diukur melalui potensi fisik dan non fisik

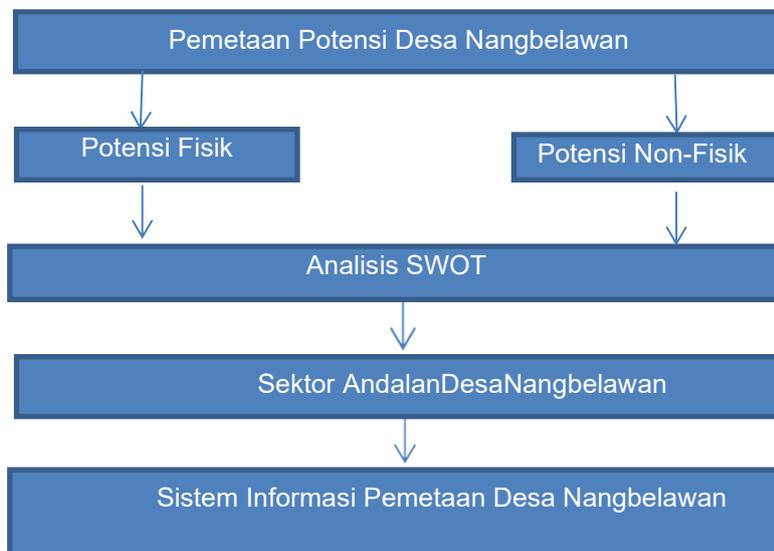
2. Kekuatan dan kelemahan potensi ekonomi (fisik dan non-fisik) yang dimiliki oleh Desa Nangbelawan, juga peluang dan tantangannya (Analisa SWOT)
3. Sumber daya yang akan mendukung pengembangan potensi ekonomi desa yang terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya pendukung.
4. Sektor andalan yang dimiliki Desa Nangbelawan dilihat dari potensi fisik dan non-fisik

Tabel 1. Parameter penelitian

No	Parameter	Dimensi	Indikator	Skala
1	Potensi Desa	Ekonomi a. Potensi Fisik b. Potensi Non-Fisik	a. Tanah b. Air c. Iklim d. Peternakan e. Perikanan f. SDM g. Kondisi masyarakat h. Lembaga Sosial i. Kreatifitas j. Aparatur Desa	Interval
2	Analisa SWOT	a. Kekuatan b. Kelemahan c. Peluang d. Tantangan		Interval
3	Sumber Pendukung	a. Man b. Money c. Material d. Machine e. Method f. Market	a. Ketersediaan SDM pendukung b. Modal Dana c. Prasarana & bahan baku d. Mesin atau Teknologi e. Metode atau Tata Kerja di desa f. Penjual & Pembeli Produk	Interval
4.	Sektor Andalan	a. Fisik Non-Fisik	c. Tanah d. Air e. Iklim f. Peternakan g. Perikanan h. SDM i. Kondisi masyarakat j. Lembaga Sosial k. Kreatifitas Aparatur Desa	Interval

Rencana Penelitian

Model penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian

1. Menentukan Lokasi Penelitian

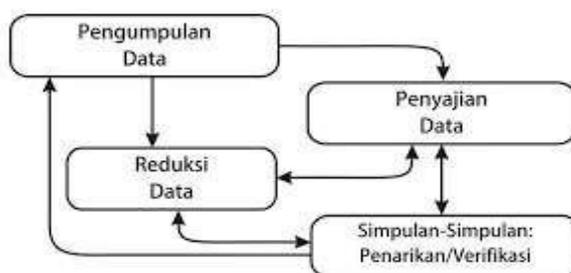
Lokasi penelitian di Desa Nangbelawan, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara ditentukan melalui pengumpulan data awal bahwa desa ini memiliki banyak potensi yang belum terpetakan bahkan belum diketahui oleh Kepala Desa dan masyarakat yang tinggal di desa tersebut.

2. Menentukan Narasumber

Narasumber yang ditentukan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Nangbelawan, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, yang mewakili masyarakat (tokoh masyarakat), Pendamping Desa dan elemen lainnya yang diperlukan untuk memperkaya pengumpulan data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian akan dikumpulkan dengan metode wawancara dan *focus group discussion* bersama pemakai sistem yaitu Kepala Desa Nangbelawan, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Data akan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif dan akan diakomodir di sistem yang akan dirancang. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan langkah-langka berikut ini:



Gambar 3. Diagram Proses Analisis Data

RESULT AND DISCUSSION

Pada sub bab ini dikemukakan profil desa dan potensi ekonomi desa Nangbelawan yang dapat dikembangkan. Selanjutnya atas hasil yang telah ditemukan di lapangan dibuat implementasi menggunakan web *pesikap-nangbelawan.com*. Ketika web diaktifkan, pertam muncul, ucapan selamat , seperti :

Selamat Datang di Desa Nangbelawan!

Desa yang indah dan penuh potensi kekayaan alam dan budaya yang patut dijaga dan dilestarikan.



Gambar 4. Profil desa Nangbelawan

Pembahasan

Pada intinya bahwa penelitian ini untuk memberikan informasi tentang potensi ekonomi desa Nangbelawan yang dapat dikembangkan. Untuk itu dirancang menu-menu yang disajikan sesuai dengan potensi desa, sebagai berikut :



Gambar 5. Tampilan web Selamat Datang(Mejuah-juah)

User dapat memilih menu yang tersedia, sebelum ada pilihan, slide akan berjalan otomatis dengan tampilan slide yang berbeda. Masing-masing menu mempunyai pilihan sub menu, profil desa menawarkan menu Kata Sambutan, STOK dan Sekilas. Ketika dipilih Kata sambutan, maka muncullah kata sambutan dari kepala desa setempat, demikian STOK akan menampilkan susunan struktur organisasi perangkat desa dan Sekilas akan menampilkan informasi singkat tentang sejarah, informasi singkat tentang desa Nangbelawan. Dilain pihak kalau user ingin mengetahui Potensi Desa, ada beberapa pilihan, baik bidang pertanian, perikanan, peternakan, pupuk organik dan wisata alam.

Saat pilihan Pertanian, potensi pertanian ditampilkan, sehingga user dapat mengetahui potensi apa saja yang dapat dikembangkan dalam bidang pertanian, tanaman apa saja yang

potensi dikembangkan. Dengan mengetahui potensi ini dapat diambil keputusan, tanaman apa minim persaingan, tanaman apa yang diminati konsumen. Tampilan dari menu pertanian, sebagai berikut :



Gambar 6. Tampilan Menu Pertanian

Potensi Pertanian

Potensi Perikanan, klik perikanan, maka muncul informasi tentang potensi perikanan, baik sarana pengairan, sumber air, kapasitas lahan perikanan, transportasi dan prospeknya. Dengan mengklik menu perikanan, muncul informasi perikanan, sebagai berikut :



Gambar 7. Potensi Perikanan

Pemeliharaan hewan di desa Nangbelawan, khususnya sapi sejak dahulu kala sudah terbiasa bagi masyarakat setempat, karena sapi selain untuk pedaging, tenaganya dimanfaatkan sebagai tenaga transportasi, ke ladang, ke kota, mengangkut hasil pertanian dan juga membajak ladang pada jamannya. Lebih lengkapnya, informasi dapat diperoleh dari menu peternakan :



Gambar 8. Potensi Peternakan Sapi

Kompos merupakan kebutuhan fundamental bagi masyarakat desa, karena lebih 95% masyarakat desa umumnya bercocok tanam. Untuk potensi pengembangan kompos ditampilkan pada menu Pupuk Organik.

Desa Nangbelawan telah mengembangkan Bumdes, namun masih banyak potensi Bumdes belum dikembangkan di desa setempat. Bumdes yang sudah dikelola, sarana air bersih ke rumah penduduk, penyewaan jambur, peralatan PKK untuk acara pernikahan atau acara lainnya.

BUMDES DESA NANGBELAWAN

Kegiatan Bumdes di desa Nangbelawan mencakup beberapa program yang bermanfaat bagi masyarakat maupun keperluan desa tersebut, antara lain:



Gambar 9. Pendopo (Jambur) dan Sumur Bor

Wisata alam suatu potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan karena sesuatu yang unik dan memberikan pembelajaran bagi masyarakat kembali ke alam. Bisa memberikan pembelajaran bagi anak-anak di perkotaan dan mencintai alam semesta ciptaan yang Maha Kuasa. Informasi wisata alam sangat minim yang sudah dikelola di desa ini, hanya kolam pancing masih dikelola, tampilan menu ini, sebagai berikut :



Gambar 10. Potensi wisata

CONCLUSION

Banyak potensi ekonomi desa Nagnbelawan yang belum tersentuh, seperti perikanan, peternakan, pupuk kompos dan wisata kampung. Sementara potensi untuk peternakan ikan sangat memungkinkan digarap karena area persawahan cukup luas dijadikan kolam peternakan ikan. Area persawahan semuanya terbengkalai, tidak dikelola. Potensi peternakan diperlukan pengembangan yang lebih profesional dalam pemeliharannya supaya mengalami perkembangan yang pesat dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Demikian juga pengembangan pupuk kompos yang modernisasi tidak ada tidak ada dikelola, pengadaan kompos hanya secara tradisional dari kotoran ternak mereka atau membelinya dari sumber yang tersedia.

REFERENCE

- Azhar, Susanto. 2013. Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Terstruktur -Risiko Pengembangan), Bandung, Lingga Jaya
- Asmara, Jimi. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI) Volume(2) No (1) Mei 2019. e-ISSN : 2621-1467
- Hall, James A. 2016. Accounting Information System. Ninth Edition. USA: South Western Cengage Learning
- <https://pegiringan.desa.id>. 2016. <https://pegiringan.desa.id/potensi-des/>. Diakses tanggal 24 April 2022, pukul 10.15 WIB
- Bawono, Icuk Rangga. 2019. Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia. Penerbit PT. Grasindo, Jakarta
- Suparmoko. (2012). Ekonomika Pembangunan. Edisi Keenam. Yogyakarta, BPFE.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2013. Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. Sixth Edition. John Wiley & Sons, Ltd, UK
- Fahrudin & Nasrudin. 2020. Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya. KEADABAN : Jurnal Sosial & Humaniora. Vol 1, No. 2 (2020). Halaman 1 – 18
- Dako, Amiruddin Y; Dako, Rahmat Dedy Rianto; Ilham, Jumiati. 2014. Prototipe Website untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. The 3rd National Conference on Industrial Electrical and Electronics (NCIEE) Proceedings ISBN : 978-602-98211-0-9
- Sidik, Fajar. 2015. Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik Vol 19 No 2 - November 2015 p-ISSN 0852-9213, e-ISSN 2477-4693



- Mayasari, Tri. 2019. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Tidak dipublikasikan
- Pangestuti, Edriana; Nuralam, Inggang Perwangsa; Furqon, Muhammad Tanzil; Ramadhan, Hanifa Maulani. 2018. Peta Potensi Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Desa (Studi Pada Desa Tawang Argo, Kabupaten Malang). Journal of Applied Business Administration Vol 2, No2, September 2018, hlm. 258-266. e-ISSN:2548-9909
- Soleh, Ahmad. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32-5
- Sri Mulyani NS. 2008. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Notasi Pemodelan). Abdi Sistematis, Bandung
- Suprayitno. 2015. Analisis Potensi Desa Dalam Menjalankan Sistem Pemerintahan Desa yang Baru Pasca Ditetapkannya Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu dan Desa Bukit Pariaman Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Utai Kartanegara). eJournal Ilmu Pemerintahan, 3(4), 2015:1652-1665 ISSN 0000-0000, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id